

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah yang sangat krusial dan memiliki dampak besar terhadap kinerja lembaga keuangan perbankan adalah terkait dengan kredit macet. Kredit macet menjadi fokus utama yang harus segera ditangani, mengingat lembaga ini secara inti beroperasi melalui penyaluran dana dalam bentuk kredit, yang merupakan sumber pendapatan utama mereka selain pendapatan operasional lainnya.

Kredit macet, sebagai isu sentral dalam aktivitas lembaga keuangan perbankan, menciptakan dampak yang signifikan terhadap eksistensi dan kinerjanya. Keberlanjutan operasional lembaga ini sangat dipengaruhi oleh penyaluran dana melalui kredit, sehingga penanganan masalah kredit macet menjadi prioritas utama yang memerlukan perhatian serius. Penting untuk diatasi dengan cermat mengingat pengaruhnya terhadap pendapatan operasional dan integritas keuangan lembaga perbankan.

Sumber dana dari fasilitas kredit yang diberikan merupakan bagian integral dari kegiatan penyaluran dana bisnis perbankan sebagai upaya pengumpulan dana dari masyarakat. Karena keterlibatan dana masyarakat, setiap bentuk penyaluran kredit oleh lembaga keuangan ini harus dilakukan dengan hati-hati, didukung oleh proyeksi perhitungan yang solid dan tanggung jawab.

Ketika debitur tidak memiliki cukup dana untuk membayar utang mereka, itu disebut sebagai kondisi kredit macet. Salah satu faktor yang menyebabkan kredit macet adalah ketika debitur memaksakan jumlah pinjaman yang sangat besar pada awalnya, yang akhirnya tidak dapat dilunasi karena jumlah pinjaman yang terlalu besar. Faktor internal dan eksternal dapat menyebabkan kredit macet. Faktor internal termasuk kebijakan perkreditan yang ekspansif, kesalahan dalam prosedur perkreditan, itikad buruk pemilik, pengurus, atau pegawai bank, dan sistem informasi kredit macet yang lemah. Faktor eksternal termasuk kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan, perbankan yang tidak sehat oleh debitur, dan rendahnya tingkat pembayaran.¹

Dampak dari kredit macet terhadap kinerja keuangan adalah gangguan terhadap kondisi keuangan bank, bahkan bisa menyebabkan berhentinya kegiatan usaha bank. Jika kasus kredit macet berlanjut, akan berdampak pada kinerja keuangan bank, terutama dalam kelancaran perputaran kas. Jika situasi ini berlanjut, bank akan mengalami kesulitan memberikan kredit dalam jumlah besar kepada nasabah lain karena kesulitan dalam arus kas yang disebabkan oleh kredit macet. Peningkatan kredit macet juga akan berdampak negatif pada kinerja keuangan, menyebabkan penurunan laba.

¹ Hariany, Iswi. 2008. *Hapus Buku & Hapus Tagih*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.

Di Kota Kupang, banyak bank mengalami masalah kredit macet, salah satunya adalah Kantor Bank Perekonomian Rakyat Modern Express. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, terdapat faktor penyebab terjadinya kredit macet pada BPR Modern Express yaitu, debitur dipecah sebagai ASN dan gajinya tidak dibayarkan lagi, debitur meninggal dunia, debitur melakukan double financing (mendapatkan kredit lebih dari satu bank), debitur melarikan diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa nasabah yang mengajukan kredit tidak mampu mengembalikan pinjaman, menyebabkan kerugian pada BPR Modern Express.

Namun, dalam penyelesaian kredit macet, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express mengalami persoalan dimana nasabah kredit tidak memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2018 terdapat 2 kasus, tahun 2019 terdapat 1 kasus, dan pada tahun 2020 terdapat 2 kasus. Jadi, dari tahun 2018-2020 terdapat 5 kasus kredit macet.²

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskan judul: **“PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MODERN EXPRESS KUPANG PADATAHUN 2018-2020”**

² Referensi dari wawancara langsung dengan pegawai bagian kredit BPR Modern Express Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah **Bagaimana Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang Pada Tahun 2018-2020 ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang Pada Tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hukum Perdata tentang Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sumber bacaan dan informasi bagi masyarakat luas, praktisi hukum atau instansi terkait Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang.
2. Dapat memperluas pengetahuan dalam mengetahui Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang

-
-
3. Untuk pihak lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi bagi peneliti berikutnya.